

**Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Usaha Batako
UD Lancar Rejeki Di Desa Krogowan, Kecamatan Sawangan**

*Education on Preparation of Digital-Based Financial Reports for UMKM UD Smooth
Fortune Brick Business in Krogowan Village, Sawangan District*

Anggi Oktavia Aryani¹, Endang Sri Utami²

^{1,2} Universitas Mercubuana Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta

e-mail: oktaviaaryani02@gmail.com¹, endang@mercubuana-yogya.ac.id²

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 21 Juni 2023

Keywords: *UMKM, Cash Book, Accounting, Financial Reports*

Abstract: *Technology is developing very fast, until now it has entered the digital era. Where UMKM actors are expected to be able to adapt and utilize technology for business progress. However, in reality, many UMKM actors find it difficult to adapt technology, so they still use manual methods which are less effective. Therefore, the purpose of this service is to help the UMKM Batako Business named UD Lancar Rejeki located in Krogowan Village, Sawangan District, Magelang Regency, so that they can record their business financial transactions digitally using the BukuKas application via Smartphone. In its business processes, financial transactions at UD Lancar Rejeki are still recorded in a simple manner and are not in accordance with a standard structure. The method used in this activity is the direct mentoring method, which starts with providing socialization on the use of the Cash Book application, then direct practice until it is successfully implemented. Activities carried out smoothly and can provide insight and train the skills of partners in implementing digital-based financial reports. After the training activities are completed, partners are able to use the Cash Book application in recording transactions, making financial records and financial reports, and can find out the cost of goods sold and profit and loss.*

Abstrak

Teknologi berkembang sangat cepat, hingga saat ini sudah memasuki era digital. Dimana para Pelaku UMKM diharapkan mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan usaha. Akan tetapi dalam kenyataannya, banyak para pelaku UMKM yang merasa kesulitan dalam adaptasi teknologi, sehingga masih menggunakan cara manual yang kurang efektif. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu UMKM Usaha Batako bernama UD Lancar Rejeki yang terletak di Desa Krogowan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, agar dapat mencatat transaksi keuangan usahanya secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas melalui Smartphone. Dalam proses bisnisnya,

* Anggi Oktavia Aryani, oktaviaaryani02@gmail.com

transaksi keuangan di UD Lancar Rejeki masih dicatat secara sederhana dan belum sesuai dengan struktur yang baku. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan langsung, yakni diawali dengan memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi Buku Kas, kemudian praktik langsung hingga berhasil diterapkan. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan dapat memberikan wawasan serta melatih keterampilan pihak mitra dalam menerapkan laporan keuangan berbasis digital. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, pihak mitra mampu menggunakan aplikasi Buku Kas dalam pencatatan transaksi, membuat pencatatan keuangan dan laporan keuangan, serta dapat mengetahui harga pokok penjualan dan laba rugi.

Kata kunci : UMKM, Buku Kas, Akuntansi, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa definisi dan konsep mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disampaikan oleh beberapa tokoh apabila ditinjau dari sudut pandang pendekatan asset dan omzet, atau dari pendekatan tenaga kerja. Secara umum UMKM bisa didefinisikan sebagai unit usaha produktif yang mampu berdiri sendiri, yang dikelola baik oleh individu atau perusahaan di semua sektor ekonomi, termasuk sektor perdagangan, pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan jasa. Kemudian yang dimaksud dengan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dihasilkan dari barang dan jasa dengan menggunakan bahan utama berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam daerah setempat, adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku mudah didapat, menggunakan teknologi yang sederhana sehingga mudah dalam penerapannya, banyak tenaga kerja, dan peluang pasar yang cukup besar.

UMKM sendiri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian, baik secara lokal maupun nasional. Oleh karena itu, edukasi terhadap pengetahuan laporan keuangan digital perlu dikuasai dan dipahami oleh UMKM di era saat ini. Tantangan yang terjadi, UMKM seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan pengetahuan akuntansi. Maka dari itu, penulis melakukan inisiatif dalam memberikan edukasi. Utamanya UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki yang berlokasi di Desa Krogowanan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Saat ini sebagian besar UMKM masih banyak yang menggunakan akuntansi manual, sehingga menyebabkan banyak ketidaksesuaian akun dalam pembukuan, kesulitan dalam pelacakan transaksi, cenderung memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan tidak efisien.

Banyaknya kekurangan dalam pembukuan akuntansi manual menjadi penyebab UMKM sulit berkembang, karena sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Penyebab lain dalam permasalahan UMKM tersebut juga dikarenakan Regulasi Pemerintah yang masih kurang memberi perhatian tentang hal ini, serta poin utamanya juga karena mindset pelaku UMKM yang masih enggan memikirkan strategi bisnis yang lebih kompleks seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir yang terpenting mencari keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa terus berjalan dan berkembang.

Banyak yang tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa merapihkan elemen manajemen usaha mereka. Padahal salah satu peran penting manajemen yang membantu bisnis berkembang adalah pembukuan sederhana pada usaha kecil yang baik. Dengan adanya langkah edukasi penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital ini maka akan membantu UMKM untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, benar, dan rapi. Dengan pemahaman yang lebih baik tersebut maka UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, termasuk dalam memantau pendapatan, pengeluaran, dan arus kas, serta mengelola aset dan liabilitas dengan lebih bijaksana.

Dampak positif lain dengan adanya edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital tersebut adalah terbentuknya laporan keuangan yang teratur dan akurat dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi tren dan pola yang relevan, serta membuat kebijakan pengelolaan strategis berdasarkan data yang ada. Outputnya, UMKM akan mengurangi resiko dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka.

Apabila melihat pada aspek yang lebih jauh, UMKM dimasa yang akan datang memiliki kemungkinan dalam mengembangkan usaha mereka, baik dari membuka cabang, hingga memperluas jangkauan usaha mereka ke wilayah yang lebih besar. Tentunya hal tersebut memerlukan data dan pengarsipan pembukuan yang lebih akurat dan tepat. Sehingga dengan adanya edukasi ini, akan memberikan wadah pembelajaran jangka panjang bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya lebih besar.

Secara tidak langsung edukasi yang penulis lakukan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan bagi UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki serta memberi kemudahan akses dan pengolahan data keuangan. Kemudian edukasi ini juga memberikan rekomendasi dan saran bagi UMKM Usaha Batak UD Lancar Rejeki dalam bersaing di era digital saat ini, sehingga tidak tertinggal dengan UMKM lain yang

sudah lebih maju terutama di daerah kota kota besar.

METODE

Dalam melakukan penulisan ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan pendampingan langsung dilapangan. Dalam metode observasi, penulis secara aktif mengamati dan mencatat aktivitas yang terjadi di lapangan terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki di Desa Krogowanan, Kecamatan Sawangan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik, proses, dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengelolaan laporan keuangannya, serta dinamika kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai pemilik UD Lancar Rejeki secara mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka terkait penyusunan laporan keuangan mereka. Penulis dapat mengajukan pertanyaan terkait penggunaan teknologi digital, keuntungan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, perubahan dalam proses kerja, serta saran dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki.

Pendampingan langsung dilapangan melibatkan penulis secara langsung dengan UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki dalam edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Penulis dapat memberikan bimbingan, saran, dan dukungan teknis kepada UMKM dalam mengimplementasikan pendekatan digital ini. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam proses yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, menangani masalah yang muncul, dan mengamati perubahan yang terjadi selama periode pendampingan.

Dengan menggunakan kombinasi metode observasi, wawancara, dan pendampingan langsung dilapangan, penulis dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang penggunaan pendekatan berbasis digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan perspektif langsung dari pelaku di lapangan dan mendapatkan wawasan yang lebih akurat mengenai praktik dan pengalaman seputar penggunaan teknologi digital dalam konteks UMKM yang menjadi subjeknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara skala usaha, UD Lancar Rejeki masih termasuk kedalam skala usaha mikro, dimana baik aset fisik, non fisik, maupun jumlah produksi, masih belum memiliki valuasi yang cukup besar. Apabila melihat pada gambar 1, dapat kita ketahui bahwa bangunan tempat produksi batako yang digunakan masih bersifat temporer atau tidak permanen. Kapasitas yang dimiliki UD Lancar Rejeki dalam menampung jumlah batako juga terbatas. Pada gambar 2 juga memperlihatkan kondisi tempat produksinya.

Gambar 1
Kapasitas Produksi Batako



Gambar 2
Lokasi Produksi Batako



Setelah penulis melakukan tahap observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan pemiliknya, maka penulis mendapatkan hasil bahwa dalam menjalankan usahanya UD Lancar Rejeki masih mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual dengan buku bergaris dan alat tulis. Proses pencatatan keuangan secara manual tersebut telah berjalan cukup lama, bahkan sejak awal berdirinya UD Lancar Rejeki. Hal tersebut membuat sering terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi. Hal tersebut pastinya terjadi baik secara sadar maupun tidak sadar dikarenakan memang belum adanya proses validasi dari pencatatan transaksi secara tersistem. Pencatatan manual juga menimbulkan dampak pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi, sehingga pemilik cenderung kesulitan dalam mengetahui laba-rugi. Pertimbangan memilih aplikasi Buku kas sebagai sarana pencatatan keuangan karena pemilik usaha sering menggunakan handphone dalam kesehariannya, oleh karenanya pemilik usaha sudah cukup familiar dengan smartphone dan dapat dengan mudah memantau pengeluaran atau pemasukan sewaktu-waktu dimanapun berada.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM UD Lancar Rejeki yang berada di Kelurahan Krogowanan, Kecamatan Sawangan, penulis menetapkan jangka waktu pengabdian selama kurang lebih 1 bulan. pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pada hari senin tanggal 1 Mei 2023 hingga 30 Mei 2023. Dengan mempertimbangkan waktu supaya lebih efisien dan lebih efektif, penulis melakukan pendampingan menyesuaikan dengan kesibukan kerja dan waktu senggang yang dari pihak UD Lancar Rezeki. Data yang penulis ambil juga tidak secara keseluruhan bersifat langsung, namun terdapat juga data tidak langsung yang penulis dapatkan melalui wawancara daring atau melalui platform social media WhatsApp.

Dibawah ini merupakan dokumentasi saat penulis melakukan edukasi sekaligus pendampingan secara langsung kepada pemilik UD Lancar Rejeki. Pemberian edukasi dan pendampingan dilakukan langsung di kediaman rumah pemilik UD Lancar Rejeki, selain memudahkan akses pertemuan, juga sangat dekat dengan lokasi usahanya, sehingga dalam proses penjelasan dan pemaparannya lebih tersampaikan secara jelas.

Gambar 3

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuKas dalam Pencatatan Keuangan Usaha



Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pengenalan beberapa digitalisasi dan perkembangan dalam pembukuan laporan keuangan yang sudah berkembang. Dalam proses pemberian edukasi, penulis lebih banyak menggunakan komunikasi dua arah atau diskusi dengan pemilik UD Lancar Rejeki, dimana hal tersebut memudahkan dalam proses penyampaian informasi supaya lebih diterima. Metode komunikasi dua arah dalam

memberikan edukasi juga menjadikan proses lebih cair dan tidak terkesan menggurui. Sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dasar dalam proses peralihan penyusunan laporan keuangan manual untuk dikonversikan menjadi digital.

Tentu dalam proses sosialisasi tersebut, beberapa kali penulis perlu menjelaskan ulang secara perlahan dan lebih jelas, karena memang penyusunan laporan keuangan digital bagi UMKM UD Lancar Rejeki merupakan hal baru, sehingga memerlukan waktu untuk adaptasi dan memahaminya. Setelah memberikan beberapa penjelasan pengantar dan beberapa hal dasar, penulis melakukan pendampingan kepada pihak mitra dalam hal memperbaiki laporan keuangan yang masih di susun secara manual kemudian beralih ke cara digital menggunakan aplikasi BukuKas.

Setelah melakukan Edukasi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital pada UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pihak mitra yaitu UD Lancar Rejeki dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan berbasis digital bagi keberlangsungan usaha mereka, utamanya untuk jangka panjang.
2. Pihak mitra mampu memahami dan menerapkan penggunaan aplikasi BukuKas untuk mempermudah dalam mengelola pencatatan keuangan bisnis dan mengikuti perkembangan teknologi digital.
3. Kurangnya pengetahuan pihak mitra tentang penyusunan laporan keuangan, dapat diatasi dengan fitur laporan keuangan otomatis pada aplikasi BukuKas.
4. Dengan bertambahnya wawasan keuangan serta pencatatan keuangan yang baik, Pihak mitra termotivasi untuk memisahkan keuangan pribadi dengan bisnis, yang sebelumnya masih tercampur menjadi satu antara harta pemilik dengan modal usaha.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, pihak mitra diharapkan bisa lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan transaksi serta lebih mudah dalam mendapatkan rincian catatan laporan keuangannya. Sehingga kedepannya UMKM ini bisa berkembang lebih maju dan meningkatkan kesejahteraan bagi pihak mitra.

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan merupakan aktivitas bisnis yang tidak kalah pentingnya dengan mencapai target penjualan dan memperoleh keuntungan. Laporan keuangan memiliki berbagai manfaat bagi stakeholder dan pihak lain. Manfaat laporan keuangan bagi pemilik usaha yaitu untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama satu periode

pencatatan, yang kemudian dijadikan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan selanjutnya. Namun proses penyusunan laporan keuangan tidak hanya berhenti disitu saja, pemilik usaha harus mau terus berkembang dan mengikuti digitalisasi yang ada. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan dalam rangka edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital pada UMKM usaha Batako UD Lancar Rejeki merupakan langkah yang tepat.

Melalui kegiatan ini, pemilik UD Lancar Rejeki menjadi lebih memahami dalam mengatur dan mengelola keuangan berbasis digital dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka. Mengingat saat ini hampir seluruh sektor bisnis baik kecil maupun besar telah beralih ke digital. Kemudian, edukasi ini juga memberikan praktik langsung bagi pemilik UD Lancar Rejeki dalam mengimplementasikan peralihan penyusunan laporan keuangan manual mereka menjadi laporan keuangan digital, dalam hal ini penulis memberikan pendampingan langsung secara berkala. Dari hasil analisis dan melihat permasalahan yang terjadi, kemudian penulis melakukan edukasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital sangat penting dan perlu disosialisasikan bagi seluruh UMKM, dalam hal ini UMKM Usaha Batako UD Lancar Jaya yang merupakan salah satu pihak yang penulis lakukan edukasi dan pendampingan langsung dapat merasakan dampak positif dan kemudahan adanya pencatatan digital.

Saran

Saran untuk kedepannya, para pelaku UMKM diharapkan bisa lebih memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan keuangan usaha, terutama bisa lebih aware terhadap pencatatan keuangan secara digital. Karena hal ini dapat mempermudah pelaku UMKM mengetahui keuntungan dan kerugian pada periode tertentu. Semoga dengan adanya aplikasi BukuKas dapat mempermudah UMKM dan bisa diterapkan dengan maksimal untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada UMKM UD Lancar Rejeki yang berpartisipasi dan menjalankan kerjasama yang baik selama kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59–65.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Diyani, L. ari, Kusumawati, R. D., & Oktapriana, C. (2022). Edukasi Berbagai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Bagi Pelajar SMA/SMK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 544–559. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6479>
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku UKM terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jai.8.1.39-55>
- Meutina, R., Rahman, M., Azhar, I., & Asnidar. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN APLIKASI BUKU GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA. 161-169.
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1165–1171. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1259>